

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru sebagai pengajar, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan paedagogi yang mencakup strategi maupun metode atau cara mengajar.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di V SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012 khususnya pada pokok bahasan struktur akar dan fungsinya belum diperoleh hasil yang optimal. Dari 28 orang siswa kelas V ternyata 21 orang siswa (79,17%) memperoleh nilai di bawah 65 (Tidak Tuntas) dan 7 orang siswa (28,83%) memperoleh nilai di atas 65 (Tuntas).

Berdasarkan hasil observasi awal, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Menurut peneliti, hal ini disebabkan pemilihan metode mengajar guru yang kurang tepat. Guru masih menggunakan metode mengajar yang kurang bervariasi, guru masih menerapkan metode ceramah yang kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam pencapaian hasil yang optimal diperlukan suasana, lingkungan belajar yang menunjang, proses belajar yang menarik sehingga dimungkinkan perlu adanya paradigma baru dalam dunia pendidikan.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran Sains adalah pembentukan sifat yaitu pola yang berfikir kritis dan kreatif. Untuk itu perlu dilakukan perubahan terhadap suasana kelas, yaitu memperbaiki desain pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk saling berinteraksi, dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui metode pembelajaran CTL diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan nuansa baru bagi siswa. Pembelajaran inkuiri membawa konsep pemahaman inovatif, dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Sains. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Beberapa alasan lain yang menyebabkan metode CTL perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yang baik, karena metode CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Penerapan metode CTL dalam proses pembelajaran pesawat sederhana pada mata pelajaran Sains di tingkat Sekolah dasar telah sesuai dengan petunjuk kurikulum. Hal ini dikarenakan pokok bahasan pesawat sederhana memerlukan analisis dan pemahaman yang lebih konkrit oleh para siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Mata Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012".

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains.
2. Pemilihan metode mengajar guru yang tidak tepat dan kurang bervariasi.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru selama ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran.

4. Metode pembelajaran yang diterapkan guru selama ini masih kurang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan metode pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pada pembelajaran Sains, pada pokok bahasan pesawat sederhana. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Apakah dengan penerapan metode CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat meningkatkan hasil belajar Sains pokok bahasan pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sains melalui penerapan metode CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat meningkatkan hasil belajar Sains pokok bahasan pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama mengenai penggunaan metode CTL dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, terutama :

a. Bagi Siswa

- Siswa menjadi lebih termotivasi belajar dalam mata pelajaran Sains.
- Dengan menggunakan metode CTL, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- Untuk meningkatkan hasil belajar terutama pada pokok bahasan pesawat sederhana.

b. Bagi Guru

- Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan metode mengajar CTL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sains.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Manfaat Bagi Peneliti

- Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.
- Sebagai menambah wawasan dan pengalaman ketika akan menjadi seorang guru.